

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Saya melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis studi non interaktif. Macam studi non interaktif yang digunakan adalah analisis konsep terhadap pendidikan yang dimiliki Ki Hadjar Dewantara, melalui dokumen yang penulis temukan dari sejumlah tempat. Maka dari itu, proses yang dilakukan pertama kali adalah peneliti adalah mendesain penelitian ini agar bisa memaparkan secara rinci mengenai salah satu konsep pendidikan. Untuk meyakinkan peneliti dalam melakukan ini, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan atas masalah yang diangkat, memiliki nilai solutif untuk permasalahan atau tidak, memiliki data primer dan sekunder yang mendukung atau tidak. Setelah sudah yakin, peneliti membuat proposal penelitian untuk dijadikan rancangan awal penelitian hingga selesai. Melalui berbagai proses revisi, akhirnya masalah ini diperbolehkan untuk diteliti. Maka saya pun melanjutkannya dengan mencari sumber-sumber terlebih dahulu, disebabkan penelitian saya bersifat literatur mengharuskan saya untuk gencar mencari berbagai sumber baik elektronik maupun non elektronik.

Untuk mengantisipasi hal itu, dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif maka saya secara pribadi harus mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dengan mengunjungi semua perpustakaan yang ada di Bandung, menelusurinya di berbagai sistem OPAC, dan berusaha memiliki data-data primer secara pribadi. Setelah data ditemukan saya berencana untuk mereduksinya terlebih dahulu, agar temuannya menjadi padat dan tidak bertele-tele serta disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Jika data dirasa masih kurang, maka peneliti akan kembali mencari lagi sumber dari berbagai tempat, dan mengulang lagi kegiatan reduksi, setelah selesai baru akan dibuatkan laporan berbentuk skripsi sebagai bentuk *display* data yang saya lakukan secara bertahap bab demi bab untuk menghindari banyaknya kesalahan atau kelalaian saya dalam melakukan

laporan penelitian. Jika ditemukan kesalahan dalam laporan tersebut, saya akan bersedia untuk mengoreksi laporan saya tersebut dan kembali

dicocokkan dengan sumber-sumber yang telah saya temukan sebelum membuat laporan penelitian.

Desain penelitian yang saya lakukan sesuai dengan sebagaimana yang dimaksudkan oleh Sugiyono, yang menjelaskan dalam bukunya (2012, hal. 12) bahwa penelitian kualitatif bersifat *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dengan begitu desain penelitian hanya digunakan asumsi untuk melakukan penelitian, oleh karena itu desain penelitian jenis ini lebih terbuka daripada jenis lainnya.

Kemudian desain penelitian ini pun nyatanya selaras dengan langkah-langkah penelitian kualitatif yang ditemukan oleh dengan Moleong (2015, hal. 6), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan hasil kajian terhadap kedua ahli tersebut, peneliti merasa yakin bahwa penelitian ini cocok jika menggunakan desain penelitian berupa penelitian kualitatif, dan sudah sesuai dengan langkah penelitian yang saya rencanakan. Kunci utama untuk menyelesaikan skripsi ini adalah saya harus fokus dalam melakukan interpretasi atas semua temuan yang didapatkan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang saya lakukan adalah metode deskriptif analitis. Ini disebabkan jenis penelitian kualitatif saya adalah studi non interaktif. Dengan metode ini, peneliti harus melakukan analisis secara mendalam untuk setiap data yang ditemukan. Jika salah satu data tidak analisis secara mendalam, maka hasil yang didapatkan oleh peneliti tidak maksimal. Setelah di analisis saya mengelompokkan temuan saya dalam beberapa komponen yakni data yang berkaitan dengan definisi pendidikan menurut KH Dewantara, kemudian tujuan pendidikannya, visi misi yang dimiliki, landasan yang digunakan oleh pendidikan beliau, kemudian metode apa saja yang ditemukan, guru yang

seperti apa yang menjadi karakter ideal, lingkungan apa yang dianggap paling penting. Berdasarkan komponen-komponen tersebut hasil analisis data yang saya temukan dikelompokkan. disebabkan karena penelitian ini bersifat studi tokoh, sehingga dibutuhkan kemampuan mendeskripsikan serta analisis yang cukup. Ini dilakukan untuk menjawab serangkaian masalah penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Kemudian, peneliti pun tidak melibatkan pihak manapun dalam penelitian ini.

Saya menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan kajian Arikunto membuktikan bahwa metode deskriptif berarti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang mendukung penelitian (2010, hal. 151). Lalu disambung dengan pendapat Sukmadinata yang mengatakan bahwa hasil penelitian yang didapatkan dengan tidak melibatkan interaksi dengan manusia disebut metode non-interaktif (2012, hal. 65).

Untuk mendukung metode deskriptif-analitis yang peneliti pilih, peneliti menggunakan teknik pustaka dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Ini disebabkan karena tokoh yang diteliti oleh peneliti tidak bisa ditemui secara langsung, sehingga peneliti hanya bisa menelaah konsep pemikirannya melalui karya-karya yang sudah Ki Hadjar Dewantara buat secara pribadi.

Sehubungan dengan metode pendukung yang peneliti pilih, Madarlis (1999, hal. 28) mengatakan bahwa penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan bantuan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan. Mengacu pada hal ini, maka peneliti mencari sumber-sumber yang relevan lalu melakukan penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta yang akurat tentang kajian yang diteliti.

Agar pembaca mengetahui lebih jelas mengenai dokumen apa saja yang bisa peneliti teliti, berikut macam-macam dokumen yang bisa menunjang sebuah penelitian yakni jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, dan lainnya.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Ini disebabkan desain penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Peneliti mencari semua data yang berkaitan dengan konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara, jika sudah akan dilakukan proses reduksi mengenai data yang ditemukan. Data-data yang dicari meliputi karya monumental milik Ki Hadjar, jurnal penelitian lain yang relevan, skripsi penelitian lain yang relevan, biografi Ki Hadjar Dewantara, dan lainnya. Setelah data ditemukan maka selanjutnya proses penyeleksian data agar sesuai dengan rumusan masalah dan akhirnya peneliti akan melakukan display data dalam bentuk laporan penelitian.

Ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang mengatakan penelitian kualitatif pada awalnya di mana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2015, hal. 61).

Peneliti perlu mengumpulkan data-data berupa dokumen yang menunjang dalam meneliti konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara, setelah ditemukan peneliti menganalisisnya satu per satu, dan disusun berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atas penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka. Saya secara pribadi harus mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dengan mengunjungi semua perpustakaan yang ada di Bandung, kemudian mencari jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini dari kurun tahun 2008 sampai 2018 dan berusaha memiliki data-data primer secara pribadi. Setelah data ditemukan saya berencana untuk mereduksinya terlebih dahulu, agar temuannya menjadi padat dan tidak bertele-tele serta disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Jika data dirasa masih kurang, maka peneliti akan kembali mencari lagi sumber dari berbagai tempat, dan mengulang lagi kegiatan reduksi, setelah selesai baru akan dibuatkan laporan berbentuk skripsi sebagai bentuk *display* data yang saya lakukan secara bertahap bab demi bab untuk menghindari banyaknya kesalahan atau kelalaian saya dalam melakukan laporan penelitian. Jika

ditemukan kesalahan dalam laporan tersebut, saya akan bersedia untuk mengoreksi laporan saya tersebut dan kembali dicocokkan dengan sumber-sumber yang telah saya temukan sebelum membuat laporan penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data berupa karya monumental Ki Hadjar Dewantara yang ditemukan dari beberapa buku, selain itu peneliti pun mencari jurnal yang berkaitan dengan Ki Hadjar Dewantara. Sumber data dibedakan menjadi dua yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono berpendapat bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2015, hal. 82).

Peneliti mencari berbagai buku yang ditulis asli oleh Ki Hadjar Dewantara, kemudian mengunjungi berbagai perpustakaan untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian. Dirasa belum cukup, peneliti mencari semua jurnal nasional yang membahas konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara untuk memenuhi data penunjang skripsi serta menambah pemahaman peneliti dalam memahami konsep pendidikan beliau dan mencari solusi yang bisa diberikan terhadap permasalahan yang ada.

#### **E. Analisis Data**

Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu mengenai masalah yang diteliti, setelah itu peneliti mengumpulkan semua hal yang berkaitan dengan Ki Hadjar Dewantara baik dari perpustakaan, jurnal nasional, surat kabar, dan lainnya. Saat peneliti sudah merasa cukup dengan temuan tersebut kemudian peneliti melakukan analisis secara mendalam mengenai temuan-temuan yang sudah didapatkan. Analisis data yang digunakan peneliti adalah yang sesuai dengan aturan penelitian kualitatif.

Setelah melakukan analisis secara mendalam terhadap setiap data yang ditemukan, peneliti melakukan kegiatan reduksi agar temuan yang didapatkan bisa disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya merupakan tahap penyajian data, agar mudah dibaca atau dipahami oleh orang lain mengenai hasil penelitian yang sudah didapatkan. Langkah terakhir adalah membuat laporan penelitian sebagai bukti absah atas proses berjalannya penelitian dari memulai penelitian sampai mendapatkan hasil penelitian.

Cara analisis yang digunakan peneliti sudah selaras dengan kajian milik Sugiyono bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2015, hal. 90). Setiap langkah analisis data memiliki proses dan kesulitan yang berbeda-beda.